BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia dari waktu ke waktu semakin kompetitif. Meskipun sebenarnya kondisi perekonomian Indonesia secara umum belum menunjukkan adanya perbaikan dan peningkatan yang signifikan, namun bukan berarti terjadi kondisi yang tetap dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha untuk dapat bertahan dalam arus persaingan bisnis, terlebih lagi bagi perusahaan lokal. Karena dengan semakin banyaknya perusahaan asing yang berpartisipasi ke peta persaingan bisnis di Indonesia, maka diperlukan berbagai perbaikan kualitas dari dalam perusahaan untuk dapat bersaing secara wajar.

Selain harus dapat menghasilkan *out-put* (baik barang atau jasa) yang berkualitas serta dapat diserap dengan baik oleh para calon konsumen, perusahaan juga harus dapat melaksanakan proses pelayanan secara terkendali serta terarah sesuai dengan visi dan misi perusahaan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mencapai tingkat efektivitas dan efisiensi operasi yang diinginkan.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, khususnya teknologi informasi dan komputer, maka banyak perusahaan yang sudah menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer sebagai bagian penting dari kelancaran kegiatan operasi perusahaan. Namun dikarenakan suatu sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi adalah investasi jangka panjang yang mahal, maka beberapa perusahaan masih tetap mengaplikasikan sistem akuntansi konvensional.

Departemen Gudang pada Hotel Horison Bandung merupakan salah satu departemen yang masih menggunakan sistem akuntansi konvensional, yaitu masih menggunakan pencatatan secara manual dalam hal ini tidak menggunakan suatu program atau aplikasi tertentu untuk menjalankan sistem pencatatan persediaan barang. Pihak manajemen perusahaan menyadari bahwa walaupun sistem pencatatan terhadap perputaran persediaan barang di gudang masih menggunakan pencatatan secara manual, akan tetapi pengendalian internal sangat diperlukan oleh perusahaan untuk menjamin ketersediaan barang di gudang apabila barang tersebut diperlukan oleh setiap departemen.

Sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang didasarkan pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan perusahaan. Pengendalian internal (*internal control*) merupakan bagian yang terpenting dari sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan di dalam aktivitas bisnis, dan semua aktivitas bisnis tersebut berada dalam tanggung jawab manajemen sepenuhnya. Alasan utama melakukan pengendalian terhadap aktivitas bisnis adalah untuk memberikan jaminan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku di perusahaan tersebut dan untuk mengurangi resiko terhadap segala kecurangan yang dapat dilakukan oleh setiap karyawan.

Berdasarkan hal tersebut, seharusnya menjadi perhatian bagi setiap perusahaan yang tengah melakukan perbaikan dan pengembangan sistem

penendalian internal agar setiap barang yang digunakan untuk operasional perusahaan dimanfaatkan secara bijak dan bertanggung jawab.

Selain pengendalian internal yang baik, perusahaan juga harus memiliki sistem pengendalian perputaran persediaan barang yang baik pula, dimana gudang merupakan tempat terjadinya sirkulasi barang tersebut. Sirkulasi terhadap persediaan barang sangat penting agar tidak terjadi penumpukan barang yang dapat mengakibatkan masa kadaluarsa barang di gudang habis. Hal tersebut tentu berdampak pada biaya operasional perusahaan, karena perusahaan akan mengalami kerugian yang diakibatkan barang yang sudah kadaluarsa dan tidak dapat terpakai lagi.

Menurut Deni Kurniawan selaku staf Departemen Gudang, tidak hanya perputaran persediaan barang saja yang masih belum efektif, akan tetapi masih adanya departemen yang tidak menaati seluruh kebijakan perusahaan yang mengharuskan pelaksanaan pendistribusian persediaan barang disertai dengan *Store Requisition* (SR) agar pada saat pencatatan tidak terjadi kesalahpahaman pendistribusian persediaan barang antar departemen, selain itu *Store Requisition* (SR) menjadi bukti pada saat dilakukannya audit internal. Selain pentingnya penggunaan *Store Requisition* (SR) dalam pendistribusian barang, maka hal penting lainnya adalah perlu adanya pihak yang berwenang yaitu *security* pada saat pengambilan persediaan barang di malam hari.

Dengan memperhatikan fenomena di atas, penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian tentang sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang pada Departemen Gudang Hotel Horison Bandung dan

menuangkannya dalam tugas akhir yang berjudul: **"Tinjauan Atas Sistem Pengendalian Internal Perputaran Persediaan Barang Departemen Gudang Pada Hotel Horison Bandung"**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasikan bahwa inti dari fenomena permasalahan yang diteliti adalah :

1. Kurang efektifnya sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang digunakan oleh perusahaan.
2. Masih banyaknya karyawan yang tidak taat terhadap kebijakan yang berlaku di perusahaan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang berlaku pada Departemen Gudang Hotel Horison Bandung.
2. Kendala dan upaya apa saja yang ditemui oleh Departemen Gudang di dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang pada Hotel Horison Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan mengenai penggunaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang pada Departemen Gudang Hotel Horison Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Mengetahui sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang berlaku pada Departemen Gudang Hotel Horison Bandung.
2. Mengetahui kendala dan upaya yang telah ditempuh oleh Departemen Gudang di dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang pada Hotel Horison Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait :

1. Bagi manajemen Hotel Horison Bandung

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada Hotel Horison Bandung dalam pengambilan keputusan terkait dengan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang.

2. Bagi staf Hotel Horison Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan mengenai pentingnya penggunaan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang di dalam kegiatan operasional perusahaan.

b. Kegunaan Akademis

1. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu sistem informasi akuntansi, terutama mengenai sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang, serta dapat membandingkan antara ilmu pengetahuan dan teori-teori mengenai sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang yang telah dipelajari dengan kenyataan empiris yang terjadi dalam dunia kerja.

2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi serta dapat dijadikan referensi bagi penulis lain yang mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang.

3. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan selama berada dalam lingkungan dunia kerja dan pengalaman khususnya mengenai sistem pengendalian internal perputaran persediaan barang serta sebagai bahan pembanding antar teori yang didapatkan dalam perkuliahan dengan pelaksanaan di lapangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melakukan penelitian pada Hotel Horison Bandung yang berlokasi di Jl. Pelajar Pejuang ’45 No. 121 Buah Batu Bandung 40264-Indonesia. Telp:(022)730500, Fax : (022)7304711,7310993.

1.5.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini di mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juli 2010.

Tabel 1.1

Waktu Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jadwal / Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Usulan Penelitian																								
2	Pelaksanaan Penelitian																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan dan Analisis data																								
5	Penyusunan Laporan Sidang																								